

**REPRESENTATION THE KNOWLEDGE OF WOMAN FERTILE  
ABOUT INTRAUTERINE DEVICE CONTRACEPTION  
IN HEALTH CENTER PATUK II GUNUNGKIDUL 2022**

Ria Iriyanti<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>

Email: [riairiyanti0101@gmail.com](mailto:riairiyanti0101@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The high rate of population growth in Indonesia must be handled with the Family Planning program. Contraceptives that have a high effectiveness in preventing pregnancy are long-term contraceptive methods and one of them is the intrauterine devices. Based on Yogyakarta Health data, the long-term method of family planning is still less Desirable, namely the Intrauterine Devices. Based on the percentage of the lowest Intrauterine Devices family planning in the DIY region, it was in Gunungkidul Regency.

**Objectives:** To Know of knowledge of women fertile about the Intrauterine Device at the Patuk II Public Health Center Gunung Kidul.

**Research Method:** This type of research is descriptive with a cross-sectional reaserch design. The research site is at the Patuk II Public Health Center. This research was conducted from May 30 to June 10. The subject is woman fertile. The research instrument is questionnaire.

**Result:** The results of this study indicate that based on the level of knowledge of women fertile about intrauterine contraceptive devices in the work area of the Patuk II Public Health Center is 16 respondents (53.3%), sufficient knowledge level of 10 respondents (10%), and the level of knowledge is less as many as 4 respondents (13.3%)

**Conclusion:** Based on the results of research shows that the knowledge of woman feertile about intrauterine devices in the working area of the Patuk II Public Health Center most of the respondents have good knowledge as much as (53.3%).

**Keyword:** Intrauterine Devices, Knowledge, Women Fertile

**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG ALAT  
KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI PUSKEMAS PATUK II  
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL TAHUN 2022**

Ria Iriyanti<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>

Email: [riairiyanti0101@gmail.com](mailto:riairiyanti0101@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia maka harus dilakukan upaya penanganan dengan program Keluarga Berencana. Alat kontrasepsi yang mempunyai efektifitas tinggi dalam mencegah kehamilan adalah kontrasepsi yang bersifat metode kontrasepsi jangka panjang dan salah satunya Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Berdasarkan data Kesehatan Yogyakarta bahwa KB metode jangka panjang masih kurang diminati adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Berdasarkan presentase KB Alat Kontrasepsi Dalam Rahim terendah di wilayah DIY berada di Kabupaten Gunungkidul.

**Tujuan:** Diketahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Patuk II Gunungkidul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Patuk II Gunungkidul pada tanggal 30 mei sampai 10 Juni 2022. Analisis data menggunakan *analisis univariate*.

**Hasil:** hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di wilayah kerja Puskesmas Patuk II mempunyai pengetahuan baik sebanyak 16 responden (53,3%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (10%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%).

**Kesimpulan:** berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Patuk II sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak (53,3%)

**Kata Kunci:** Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Pengetahuan, Wanita Usia Subur (WUS),